

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester ganjil 2022/2023 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, di mana pada program studi perpajakan terdapat 139 mahasiswa, pada program studi akuntansi terdapat 744 mahasiswa, dan pada program manajemen terdapat 1.134 mahasiswa. Dengan jumlah masing-masing pada program studi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.017 mahasiswa.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah kelompok individu yang termasuk dalam bagian populasi. Penelitian ini menggunakan *random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang artinya peluang untuk menjadi sampel adalah sama untuk setiap mahasiswa. Rumus Slovin dengan alpha 5% digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Perhitungannya dapat dilihat di bawah ini:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\n &= \frac{2.017}{1 + (2.017 \times 0,05^2)} \\n &= \frac{2.017}{1 + (2.017 \times 0,0025)} \\n &= \frac{2.017}{1 + (5,0425)} \\n &= \frac{2.017}{6,0425}\end{aligned}$$

$n = 333,80223417$ dibulatkan menjadi 334 sampel

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error ditentukan sebesar 5%

Teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling* dilakukan dengan mengalokasi jumlah mahasiswa secara proporsional berdasarkan jumlah populasi pada setiap program studi dengan menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel per program studi

N_1 = jumlah populasi per program studi

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Perhitungan pengambilan sampel setiap program studi:

Program studi perpajakan: $n_1 = \frac{139}{2,017} \times 334$

$n_1 = 23,017352519$ dibulatkan menjadi 23

Program studi akuntansi: $n_1 = \frac{744}{2,017} \times 334$

$n_1 = 123,20079327$ dibulatkan menjadi 123

Program studi manajemen: $n_1 = \frac{1.134}{2,017} \times 334$

$n_1 = 187,78185425$ dibulatkan menjadi 188

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang direpresentasikan oleh angka-angka yang diolah dengan penggunaan teknik perhitungan matematika atau skala pengukuran statistika.

3.2.2 Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang disebar dan dikumpulkan secara langsung kepada dan dari responden oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan yang terstruktur dan mengajukannya kepada sampel yang dibutuhkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif

semester ganjil 2022/2023 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, survei dengan kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner disebar dan dikumpulkan secara langsung kepada dan dari responden.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan untuk mendirikan usaha sendiri yang lalu diorganisir, diatur, ditanggung resikonya, dan dikembangkan. Variabel minat berwirausaha diukur dengan 10 indikator yaitu: tertarik pada bidang akuntansi dan kewirausahaan, tertarik mempelajari perdagangan; kerajinan; dan; pekerjaan wirausaha lainnya, mencoba menghasilkan uang sendiri, tertarik untuk belajar bagaimana melakukan pekerjaan yang sulit, ingin membuka usaha sendiri, berpikir tentang memulai bisnis sendiri, siap untuk memulai bisnis sendiri, berpikir mengenai tujuan profesional menjadi pengusaha, akan berusaha untuk mendirikan dan menjalankan perusahaan sendiri, dan memiliki keinginan yang kuat untuk membangun bisnis. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini, yakni: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

3.4.2 Pengetahuan Kewirausahaan

Melalui pendidikan kewirausahaan, individu memperoleh dan memiliki pengetahuan kewirausahaan sebagai dasar. Variabel pengetahuan kewirausahaan diukur dengan 9 indikator, yaitu: memahami apa yang dilakukan oleh seorang wirausahawan, mempelajari mengenai kegiatan bisnis ke depan, tahu cara mendapatkan pinjaman dan bantuan untuk memulai bisnis, memiliki pengetahuan yang cukup mengenai persyaratan hukum untuk memulai bisnis, tahu cara mencari sumber daya yang diperlukan untuk memulai bisnis, memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, memiliki keahlian pemasaran produk atau

jasa yang memadai, memiliki keahlian yang cukup dalam menjual konsep bisnis, dan memiliki keahlian mengelola bisnis yang memadai. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini, yakni: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

3.4.3 E-commerce

Proses jual beli barang atau jasa secara online dikenal dengan *e-commerce* memanfaatkan sistem elektronik tanpa harus mempertemukan penjual dan pembeli. Variabel *e-commerce* diukur dengan 7 indikator yaitu: menggunakan *e-commerce* untuk mendukung bisnis penjualan langsung dengan percaya diri, terampil dalam memanfaatkan *e-commerce* untuk mendukung penjualan langsung, untuk mendukung bisnis penjualan langsung akan bergantung pada *e-commerce*, menemukan bahwa bisnis penjualan langsung dapat didukung *e-commerce*, akan berkomunikasi dengan pelanggan melalui *e-commerce*, akan belajar bagaimana meningkatkan bisnis melalui *e-commerce*, dan akan menginformasikan pelanggan tentang produk melalui *e-commerce*. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini, yakni: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang menyederhanakan data penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami, metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan analisis kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Setelah memperoleh data yang diperlukan, kemudian akan dilakukan analisis data yang terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.5.2 Teknik Analisis Data

3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2014) dalam Hamdani (2020) adalah “menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian digunakan analisis deskriptif dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perolehan nilai rata-rata, tertinggi, terendah, dan standar deviasi setiap variabel. Peneliti memakai analisis deskriptif atas variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan *e-commerce*.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji validitas. Pengujian ini menjamin bahwa semua informasi yang perlu diukur akan terukur dan setiap item pertanyaan dalam kuesioner akan jelas variabelnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} melalui tahapan analisis.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu langkah yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen tersebut dapat diandalkan. Jika tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan ini konsisten, kuesioner dikatakan dapat diandalkan.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Sebelum data diolah sesuai model penelitian, dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi suatu variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang baik yang dapat digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka uji normalitas yang dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dianggap berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Payadnya & Jayantika (2018) dalam Veronika, dkk., (2021) mengatakan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Purnomo (2016) dalam Veronika, dkk., (2021) menjelaskan pengujian menggunakan *test for linearity* menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi (*test for linearity*) < 0,05.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas dan uji koefisien korelasi Spearman adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi baik.

3.7.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Data yang dapat digunakan adalah data yang variabel bebasnya memiliki nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10 yang artinya setiap variabelnya tidak memiliki korelasi atau hubungan yang kuat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bisa dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini menggunakan regresi linear berganda sebagai metode analisis. Dengan dua atau lebih variabel independen, analisis regresi menurut Ghozali (2013) dalam Hamdani (2020) digunakan dalam persamaan linear untuk memprediksi variabel dependen (Y) dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, X4). Minat berwirausaha berfungsi sebagai satu variabel dependen, pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce* berfungsi sebagai variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

γ	= Minat Berwirausaha
X1	= Pengetahuan Kewirausahaan
X2	= <i>E-commerce</i>
a	= Nilai Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Masing-masing Variabel
e	= Standar <i>Error</i>

3.8.2 Uji *f*

Dalam Hamdani (2020), Ghozali (2013) mengatakan uji *f* digunakan untuk menguji model regresi pada kondisi yang dapat dipahami. Jika nilai probabilitas yang diukur dengan uji ANOVA $< 0,05$ maka penelitian dikatakan memiliki model yang sesuai dengan data, sedangkan jika model pada penelitian ini tidak sesuai dengan data maka nilai probabilitasnya $> 0,05$.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013) dalam Hamdani (2020) menyatakan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas diukur dengan nilai R. Koefisien determinasi memiliki nilai 0 sampai 1. Jika variabel independen memiliki nilai yang sangat dekat dengan satu, berarti mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.